

## ABSTRAK

IRA AINI LUBIS. *Desain Penganggaran Komprehensif Pada UMKM Sumatera Kebun Jamur*. Dibimbing oleh Aston L. Situmorang, S.E., M.Si.

Jamur Tiram putih merupakan salah satu makanan sehat yang kaya manfaat. Jamur tiram putih juga sebagai bahan pangan yang memiliki nilai takaran gizi lengkap dengan harga yang relatif terjangkau. Sehingga hal tersebut menjadikan jamur tiram putih sebagai salah satu kebutuhan pangan yang kerap diburu masyarakat. Sumatera Kebun Jamur sebagai salah satu Usaha, Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang bergerak di bidang budidaya jamur tiram putih tentunya dapat memenuhi permintaan konsumen dan dapat mengoptimalkan laba. Permintaan pasar yang fluktuatif terhadap jamur tiram putih membuat produsen harus memprediksi berbagai resiko dan kesulitan yang akan terjadi sewaktu-waktu. Pasalnya, selain faktor teknis, kondisi cuaca juga dapat mempengaruhi produksi jamur tiram. Sehingga hal tersebut membuat produsen hanya mampu memenuhi permintaan di sekitar daerah yang masih dalam kemampuan jangkauan mereka. Pada tahun 2021, kebutuhan jamur tiram untuk wilayah Indonesia menjadi 99,671 ton. Salah satu cara yang bisa dilakukan untuk dapat membantu produsen mendapatkan gambaran jalannya suatu proses usaha yaitu menyusun anggaran komprehensif untuk dapat memproyeksikan dan mengarahkan perputaran keuangannya dengan tepat. Penelitian ini bertujuan untuk mendesain anggaran komprehensif pada UMKM Sumatera Kebun Jamur dengan baik dan benar sehingga diharapkan dapat memberikan manfaat bagi Sumatera Kebun Jamur dalam mengoptimalkan jalannya operasional usaha. Penelitian ini dilakukan pada bulan Agustus 2022 hingga November 2022 di Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif dengan triangulasi data dan menggunakan metode *trend moment* dalam melakukan peramalan penjualan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyusunan anggaran komprehensif pada UMKM Sumatera Kebun Jamur mengacu pada kebijakan-kebijakan yang dibuat oleh pemiliknya antara lain, penetapan harga jual, penetapan BOP, penetapan biaya administrasi dan penjualan, penetapan bahan baku akhir, dan persediaan akhir yang ditentukan 10% dari jumlah bahan baku akhir berikutnya dan persediaan akhir berikutnya serta penetapan tarif biaya tenaga kerja langsung yang semuanya itu akan mempengaruhi biaya produksi per unit di setiap produk.

Kata kunci: Jamur tiram putih, anggaran, ramalan penjualan, anggaran komprehensif

## ABSTRACT

IRA AINI LUBIS. *Comprehensive Budgeting Design For Sumatran Mushroom Farming SMEs*. Dibimbing oleh Aston L. Situmorang, S.E., M.Si.

*White oyster mushroom is a healthy food that is rich in benefits. White oyster mushroom is also a food ingredient that has complete nutritional value at a relatively affordable price. So that makes white oyster mushrooms one of the food needs that are often hunted by the community. Sumatra Mushroom Garden as one of the Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) engaged in the cultivation of white oyster mushrooms can certainly meet consumer demand and optimize profits. Fluctuating market demand for white oyster mushrooms makes producers have to predict various risks and difficulties that will occur at anytime. The reason is, apart from technical factors, weather conditions can also affect the production of oyster mushrooms. So that this makes producers only able to meet demand in surrounding areas that are still within their reach capabilities. In 2021 the need for oyster mushrooms for the Indonesian region will be 99,671 tons. One way that can be done to help producers get an overview of the course of a business process is to prepare a comprehensive budget to be able to project and direct their financial turnover appropriately. This study aims to properly and correctly design a comprehensive budget for Sumatran Mushrooms Farming SMEs so that it is expected to provide benefits for Sumatran Mushroom Garden in optimizing the course of business operations. This research was conducted from August 2022 to November 2022 in Percut Sei Tuan District, Deli Serdang Regency, North Sumatra. Data processing in this study uses descriptive qualitative analysis with data triangulation and uses the trend moment method in forecasting sales. The results of the study show that the preparation of a comprehensive budget for Mushroom Farm Sumatra UMKM refers to the policies made by the owner, including setting the selling price, setting the BOP, setting administrative and selling costs, determining the final raw materials and ending inventory which is determined at 10% of the total material subsequent final raw materials and subsequent ending inventory as well as the determination of direct labor cost rates, all of which will affect the cost of production per unit in each product.*

*Keyword: White oyster mushroom, budget, sales forecast, comprehensive budget*